

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar**

###### **a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar terletak di jalan A. Yani KM. 48 Kecamatan Astambul Kelurahan Astambul Seberang Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan selatan. Pada mulanya Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar bernama Madrasah Aliyah Negeri 4 Martapura yang berdiri tahun 1997, kemudian pada tahun 2017 dijadikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar.

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar dilatarbelakangi oleh beberapa penyikapan dan pemikiran terhadap pentingnya pendidikan agama bagi masyarakat setempat yang mayoritas menengah ke bawah dan mengiringi berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Dengan kemajuan tersebut akan muncul globalisasi dengan segala dampaknya dan di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terkadang menimbulkan dampak negatif maupun positif yang menyebar secara luas ke kehidupan manusia yang di mulai dari ekonomi, politik, sosial, budaya, terutama pendidikan. Dalam suatu tatanan pendidikan, jika dilihat rai dampak negatif yang ditimbulkan drai pengaruh kemajuan tersebut ialah membuat pendidikan mundur drai niai-niai akhlak, moral

dan etika. Oleh sebab itu, maka pihak penyelenggara merasa perlu untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama di daerah Kecamatan Astmabul Kabupaten Banjar ini.

Akses untuk menuju Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar dikategorikan cukup mudah, karena bisa menggunakan sepeda motor dan mobil akan tetapi kendalanya ialah sekolah tersebut berada di dataran rendah sehingga sering menimbulkan banjir yang bisa menghambat perjalanan. Meskipun begitu, siswa dan siswi masih tetap bersekolah seperti biasa apabila banjir tidak terlalu parah. Kebanyakan dari siswa yang bersekolah di sana ialah anak-anak yang berasal dari daerah setempat yaitu desa-desa sekitar kecamatan.

Sejak berdirinya hingga saat ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan/kepala madrasah sebagai berikut :<sup>1</sup>

**Tabel 4.1 Keadaan kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar**

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	TAHUN
1	Drs. Sofrayani	1997 – 2002
2	Drs. Anwar Zarkasi	2002 – 2004
3	Drs. H. Mursyidi KH	2004 – 2007
4	Drs. H. Fauzan Abidin	2007 – 2008
5	Drs. Syamsudin	2008 – 2011

<sup>1</sup> Dokumen MAN 2 Banjar berdasarkan Data Tata Usaha tahun 2020

6	Drs. Hermansyah	2011 – 2016
7	Drs. Ahadul Ihsan	2017 – SEKARANG

*Sumber data: dokumentasi MAN 2 Banjar Tahun 2020*

2. Keadaan Tenaga Pengajar dan staff administrasi pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak yaitu 332 orang, maka tenaga pengajar nya juga cukup banyak yaitu 30 orang sedangkan tata usaha sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar**

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Drs. Ahadul Ihsan	Kamad/Guru	PNS
2	H. Khairuddin, S.Ag. M.Pd.I	Guru	PNS
3	Rusman, S.Ag	Guru/wakaSis	PNS
4	Dra. Okmini Handayanti	Guru	PNS
5	Nurhasanah, S.Pd	Guru/wakaKur	PNS
6	H. Basyuni, S.Ag	Guru	PNS
7	Muzahir, S.Pd	Guru	PNS
8	Ruslina, S.Pd	Guru	PNS
9	Dewi Susilawati, M.Pd	Guru	PNS

10	Siti Asmah Khairiyah, M.Sc	Guru	PNS
11	Syamsul Ma'rif, S.Pd	Gr BP/wakaSP	PNS
12	M. Aulani, SE	Guru	PNS
13	Raudah, S.Pd	Guru	PNS
14	Hj Maslidah, S.Pd	Guru	PNS
15	Riduan Noor, M.Ag	Guru	PNS
16	Tri Budiarti Suhartini, S.Pd	Guru/wakaHumas	PNS
17	Farida Ariani, S.Pd	Guru	Non PNS
18	Athaillah, S.Pd	Guru	Non PNS
19	Hj. Norhaniah, A.Ma	Guru	Non PNS
20	Abdurrazak Aufa, S.Pd	Guru	Non PNS
21	Norbaiti Ilhamiah, S.Pd	Guru	Non PNS
22	Habibah, S.Pd	Guru	Non PNS
23	Widya Nur Wahdaniati, S.Pd	Guru	Non PNS
24	Mastuah, S.Pd	Guru	Non PNS
25	Rahimah S.Ag	Guru	Non PNS
26	Siti Khadijah, S.Pd	Guru	Non PNS
27	Faizah S.Pd	Guru	Non PNS
28	Elyana S.Pd	Guru	Non PNS
29	Salamah S.Pd	Guru	Non PNS
30	Syahril Siddiq	Guru	Non PNS

*Sumber data: dokumentasi MAN 2 Banjar Tahun 2020*

**Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan/Tata Usaha**

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1	H. Muhammad Yamani, MM	Ka. TU	PNS
2	Rahmarina, S.Pd	Staf Pelaksana TU	PNS
3	Kamu Saifullah, A.Ma	Staf Pelaksana TU	PNS
4	Isti Rosita Wiwik Nuryati, S.Pd	Bendaharawan	PNS
5	Masnun, SE	Staf Pelaksana TU	Non PNS
6	Fathul Maghfirah	Staf Pelaksana TU	Non PNS
7	Kamariah	Staf Pelaksana TU	Non PNS
8	Normansyah	Petugas Kebersihan	Non PNS
9	Khairiyadi	Satpam	Non PNS

*Sumber data: dokumentasi MAN 2 Banjar Tahun 2020*

### 3. Keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar

Pada tahun pelajaran 2019/2020 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar adalah sebanyak 355 orang yang terdiri dari 133 irang siswa dan 222 orang siswi. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar**

**2019/2020**

KELAS	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X	52	74	126
XI IPA	23	33	56
XI IPS	27	32	59

XII IPA	4	33	37
XII IPS	27	50	77
<b>Jumlah</b>	<b>133</b>	<b>222</b>	<b>355</b>

*Sumber data: dokumentasi MAN 2 Banjar Tahun 2020*

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki sarana dan pasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi sebagian kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar bersifat permanen dengan lantai semen dan keramik, serta dinding beton dan beratap genteng. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar

##### a. Visi Madrasah

1. Terwujudnya siswa yang mandiri, terampil dan berakhlak Mulia (Mantab)

##### b. Misi Madrasah

1. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan pengajaran;
2. Meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan;
3. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana madrasah;
4. Menumbuhkan kesadaran rasa memiliki terhadap madrasah;
5. Menciptakan kepedulian yang berwawasan lingkungan;

6. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dan keterampilan;
7. Memperkokoh jalinan kerjasama warga madrasah dan pemangku kepentingan untuk menciptakan madrasah lebih baik.

**c. Tujuan Madrasah**

1. Meningkatnya kecerdasan dan keterampilan siswa;
2. Meningkatnya pelayanan dan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan;
3. Tersedianya fasilitas pendidikan dan pengajaran yang representatif;
4. Tumbuhnya kesadaran dan rasa tanggung jawab bersama dalam pengelolaan madrasah;
5. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan sehat;
6. Meningkatnya pemahaman, penghayatan, pengamalan dan keterampilan terhadap ilmu yang didapat;
7. Meningkatnya kerjasama antara madrasah, masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan madrasah lebih baik.<sup>2</sup>

**B. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian fokus peneliti pada bab terdahulu, berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian, baik yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>2</sup> Dokumen Visi dan Misi MAN 2 Banjar berdasarkan Data Tata Usaha tahun 2020

Pada penyajian data, penulis menggunakan singkatan dengan keterangan: Rs sebagai guru al-quran hadits kelas XI, Ab siswa kelas XI IPA 2, Hf siswa kelas XI IPA 2, Mz siswa kelas IPA 1, Rh siswa kelas XI IPS 1, Sm siswa kelas XI IPS 2.

Penyajian data tentang pembelajaran al-qur'an hadits dengan e-learning pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar akan penulis uraikan secara sistematis berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

## **1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan E-learning di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul**

### **a. Perencanaan**

Setiap guru di satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk mata pelajaran yang diampunya. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada awal semester awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok.<sup>3</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimanana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan nyata dari persiapan dan perencanaan yang telah dilakukan

---

<sup>3</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana: Jakarta, 2017), h.15.

sebelumnya, silabus dan Rencana Pembelajaran (RPP). Rs mengungkapkan bahwa” Dalam 1 bab terdiri dari tiga sub bab sehingga kita bisa membuat RPP dengan membagi tiga sub bab menjadi tiga kali pertemuan.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu al-qur’an hadits “Apakah bapak seringkali melakukan persiapan sebelum mengajar meskipun pembelajaran dilakukan secara online ?. Kemudian guru mengungkapkan “iya, saya selalu mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar dan tidak hanya mempersiapkan bahan ajar tetapi saya juga mempersiapkan alat-alat yang mendukung untuk mempermudah dalam melakukan proses pembelajaran karena saya berfikir bahwa pembelajaran akan lebih terkonsep dengan adanya persiapan, terlebih lagi pembelajaran dilakukan secara online jadi saya harus bisa mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan perkiraan atau menyeimbangkan waktu.”<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah di lakukan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum dimulai pembelajaran secara online pada hari itu. Persiapan yang dilakukan tidak hanya membuat RPP tetapi juga menyiapkan media atau alat bantu seperti laptop dan mengkondisikan koneksi jaringan wifi agar pembelajaran tidak

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Rusman. Pada hari Kamis, 21 Januari 2021.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Rusman. Pada hari Senin, 18 Januari 2021

terhenti karena jaringan yang tidak memungkinkan sebagai antisipasi dari guru.<sup>6</sup>

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pokok dalam pembelajaran karena dengan RPP guru bisa menjadikan itu sebagai salah satu tolak ukur berhasil atau tidaknya guru tersebut dalam mengajar.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan, di dalam RPP tersebut guru menggunakan beberapa metode dan strategi dalam pembelajaran al-qur'an hadits agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran online.

## **b. Pelaksanaan**

### **1. Materi yang diajarkan**

Bahan atau materi adalah unsur terpenting dalam proses pembelajaran. dengan adanya materi ajar itulah yang diupayakan untuk dapat dikuasai oleh siswa. Tanpa adanya materi pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, maka tergambar bahwa pada mata pelajaran al-qur'an hadits terdapat satu bab materi yang dibagi menjadi tiga kali pertemuan.

### **2. Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MAN 2 Banjar sama seperti sekolah pada umumnya.

---

<sup>6</sup> Observasi pada Senin 18 januari 2021.

Guru melaksanakan kegiatan belajar secara online dengan berbagai metode dan media sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi secara online yang peneliti lakukan, diperoleh data berkaitan dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada salah satu siswa sebagai perwakilan kelas XI IPA 1: "Apakah pembelajaran online ini menyenangkan terutama mata pelajaran al-qur'an hadits?" Data informan Mz mengungkapkan bahwasanya: "pembelajaran online ini kurang menyenangkan, karena tidak bisa bertemu secara langsung dengan guru dan kawan-kawan." Kemudian peneliti bertanya kepada Ab dan Hf siswa perwakilan kelas XI IPA 2: "Apakah pembelajaran online ini menyenangkan terutama mata pelajaran al-qur'an hadits?" data informan Ab dan Hf mengungkapkan hal yang sama "Pembelajaran online ini cukup menyenangkan, karena waktu yang diberikan cukup banyak baik untuk menjawab soal maupun menonton youtube dan mencatatnya, bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja serta dapat melatih kemandirian selain itu juga karena pembelajaran online ini dilakukan dirumah, jadi siswa bisa sambil mengemil. Dan bisa menjawab soal-soal dengan membuka google." Peneliti bertanya lagi kepada Rh salah satu siswa perwakilan kelas XI IPS 1: "Apakah pembelajaran online ini menyenangkan terutama mata pelajaran al-qur'an hadits?" Data

informan Rh mengungkapkan “Ada yang menyenangkan dan ada yang tidak. Contoh yang menyenangkannya yaitu bisa dilakukan di mana saja seperti dirumah, di jalan, mall, dll. Sedangkan yang tidak menyenangkannya banyaknya tugas dan waktu untuk mengumpulkannya harus di hari yang sama padahal dalam satu hari itu ada 3-4 mata pelajaran.” Kemudian peneliti bertanya kepada Sm salah satu siswa perwakilan kelas XI IPS 2: “Apakah pembelajaran online ini menyenangkan terutama mata pelajaran al-qur’an hadits?” data informan mengungkapkan bahwa:”Pembelajaran online ini cukup membosankan karena kurang dalam memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan tidak dapat bertemu dengan kawan-kawan di kelas.”

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan lagi terkait kegiatan belajar kepada Mz salah satu siswa perwakilan kelas XI IPA 1 :” Apakah anda pernah mengalami kesulitan selama belajar online, jika ada jelas kan dan jika tidak silahkan jelaskan mengapa anda tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran?.” Data informan Mz mengungkapkan:” Tentu saja pernah, terkadang ada beberapa materi yang tidak dapat saya pahami.” Kemudian peneliti bertanya lagi kepada Ab dan Hf sebagai perwakilan kelas XI IPA 2: “” Apakah anda pernah mengalami kesulitan selama belajar online, jika ada jelas kan dan jika tidak silahkan jelaskan mengapa anda

tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran?." Data informan Ab menjawab:"untuk suka nya saya senang masih bisa mendapatkan ilmu dan bisa melatih kemandirian serta tidak kesulitan dalam menjawab soal karena bisa di bantu oleh google dan youtube. Sedangkan duka yang saya alami adalah banyak tugas yang diberikan oleh guru terutama al-qur'an hadits dan waktu yang diberikan sedikit. Kemudian data informan Hf mengungkapkan:" Untuk suka nya yaitu pembelajaran al-qur'an hadits yang cukup mudah untuk dipahami, sedangkan duka nya terlalu banyak tugas." Kemudian peneliti bertanya lagi kepada Rh salah satu siswa perwakilan kelas XI IPS 1:" " Apakah anda pernah mengalami kesulitan selama belajar online, jika ada jelas kan dan jika tidak silahkan jelaskan mengapa anda tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran?." Data informan mengungkapkan:" saya cukup senang belajar al-qur'an hadits karena materinya mudah untuk dipahami dan bapak yang mengajar cukup ramah sedangkan dukanya tidak ada, karena bapak selalu memberikan toleransi kepada siswa saat belum mengumpulkan tugas kemudian diberikan waktu lagi untuk mengerjakan." Kemudian peneliti bertanya kepada Sm salah satu siswa perwakilan kelas XI IPS 2:" " Apakah anda pernah mengalami kesulitan selama belajar online, jika ada jelas kan dan jika tidak silahkan jelaskan mengapa anda tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran?." Data informan

mengungkapkan:” guru yang bersangkutan belum menjelaskan secara detail, tetapi langsung memberikan tugas. Meskipun begitu, siswa dapat melatih kemandiriannya dengan memahami sendiri dari video.”

Meskipun demikian guru saling bekerja sama agar pembelajaran berlangsung dengan baik karena jika guru dan siswa tidak saling bekerja sama maka akan tercipta suasana pembelajaran yang pasif tidak ada timbal balik antara guru dan siswa. Guru dapat memaklumi keadaan siswa begitu pula sebaliknya siswa mengerti keadaan gurunya sehingga mereka saling bertukar pikiran dan mencari solusi pembelajaran.

### 3. Jadwal Pelajaran

Untuk lebih jelasnya bisa lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Kelas XI**

Kelas	Hari	Waktu
XI IPA 1	Senin	08:00-09:00
XI IPA 2	Rabu	10:15-11:15
XI IPS 1	Kamis	10:15-11:15
XI IPS 2	Jum'at	08:00-09:00

### 4. Media Pembelajaran

Media dalam poses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui beberapa saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru ada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Rs “Media apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran al-qur’an hadits dengan e-learning” data informan Rs mengungkapkan “Dalam pembelajaran online ini kita tidak terlalu banyak menggunakan media, menyesuaikan dengan keperluan dan kesesuaian materi yang diajarkan. Karena ini merupakan mata pelajaran al-qur’an hadits maka yang paling sering kita gunakan adalah al-qur’an kita juga menggunakan alat bantu media seperti file-file video, *headset/earphone* dan yang paling penting ialah laptop untuk mengakses jaringan internet.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Penulis, 2020), h. 4

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Rusman. Pada hari Senin, 18 Januari 2021

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran al-qur'an hadits secara online guru menggunakan media visual seperti buku pelajaran, buku pedoman, al-qur'an, laptop, headset dan media audiovisual seperti video.

#### 5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, metode yang digunakan guru tidak hanya fokus pada satu metode saja. Tetapi lebih disesuaikan lagi pada mata pelajaran. Pada saat penelitian guru menggunakan metode demonstrasi yang melihat bagaimana suatu proses terjadi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan mengajukan permasalahan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi ajar. Tidak hanya itu guru juga menggunakan metode tanya jawab dan penugasan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami pembelajaran atau tidak.

---

<sup>9</sup> Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) h. 3

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajukan pertanyaan “Apakah metode yang Bapak gunakan dalam mengajar mata pelajaran al-qur’an hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar bapak rs mengungkapkan “Pada pembelajaran al-qur’an hadits ini kita menggunakan metode yang berbeda-beda yaitu tergantung pada bahan ajar nya, karena pembelajaran online ini kita tidak bisa lagi menggunakan metode dan strategi yang terlalu rumit untuk siswa itu hanya akan menyebabkan kebingungan pada siswa, meskipun begitu kita masih bisa menggunakan metode yang bervariasi tidak fokus pada satu metode saja.

Rs mengungkapkan bahwa banyak metode yang masih bisa digunakan dalam mata pelajaran al-qur’an hadits meskipun pembelajaran dilakukan secara online. Dengan menggunakan metode yang cukup bervariasi Rs berharap agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran yang terus menerus dilakukan secara online. Tidak hanya itu, Rs menegaskan bahwa metode yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil observasi peneliti pada saat mengajar, Rs menggunakan metode yang bervariasi seperti metode demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Rusman. Pada hari senin, 18 Januari 2021

Berdasarkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dengan menggunakan metode yang cukup bervariasi tidak berfokus pada satu metode saja, karena yang menjadi tujuan dalam pendidikan itu sendiri ialah bagaimana siswa dapat belajar dengan tenang dan dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajukan pertanyaan "Bagaimana cara Bapak dalam melaksanakan pembelajaran al-qur'an hadits". Menurut Rs "Siswa kita berikan ilustrasi untuk membuka wawasan siswa sebelum pembelajaran dilanjutkan, setelah itu kita berikan gambar mengenai materi yang diajarkan dan siswa dapat memberikan komentar maupun bertanya, setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk menanyakan pengalaman, pengamatan kesaksian yang berkaitan dengan materi. Guru menentukan sumber informasi berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan siswa, kemudian siswa mengumpulkan informasi tersebut lalu mempresentasikannya. Rs juga mengungkapkan "kita juga memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait materi yang sedang dibahas, seperti bersikap demokratis. Bagaimana kehidupan yang demokratis dalam kehidupan sehari-hari, apa yang harus kita lakukan. Nah ini yang akan membuka

wawasan siswa lebih dalam lagi tentunya hingga pada akhirnya siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik”.

Peneliti juga menanyakan kepada beberapa orang siswa salah satunya adalah Hf yang merupakan seorang siswa kelas XI IPA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dengan pertanyaan “Bagaimana menurut anda mengenai penyampaian materi dari guru mata pelajaran al-quran hadits.” Dia mengatakan “menurut saya penyampaian materi sudah cukup bagus akan tetapi pertemuan diawali dengan absen kemudian diberikan tugas akan tetapi materi al-qur’an hadits alhamdulillah mudah untuk dipahami meskipun setiap kali pertemuan selalu diberi tugas.

Dari hasil observasi peneliti pada saat mengajar Rs memang nampak menggunakan beberapa metode seperti demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Guru juga menggunakan media pembelajaran atau alat bantu wajib dalam setiap harinya yaitu laptop untuk dapat memberikan pembelajaran secara online dengan maksimal.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana proses guru dalam mengajar al-qur’an hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar” Rs mengatakan bahwa sebagai guru al-qur’an hadits kita memberikan motivasi di awal pertemuan sebelum pembelajaran dimulai.

Rs mengatakan “ sebelum dimulainya pembelajaran kita biasanya mengajak siswa untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas setelah itu kita menjelaskan skenario pembelajaran yang akan dilalui dalam proses pembelajaran. Siswa kita berikan ilustrasi untuk membuka wawasan siswa sebelum pembelajaran dilanjutkan dengan itu semua, maka akan menimbulkan siswa yang aktif menyampaikan pendapatnya. Dan kita juga berharap agar pembelajaran yang kita sampaikan ini dapat diterima oleh siswa dengan baik meskipun tidak bertatap muka.

Rs juga menerangkan bahwa, “pada saat menerapkan metode siswa menjadi lebih banyak berperan dalam pembelajaran. setelah menyampaikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi atau tanya jawab kita menggunakan metode penugasan agar siswa memahami lebih dalam lagi tentunya.”

### **C. Analisis Data**

#### **1. Pembelajaran al-qur'an hadits dengan e-learning di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar**

##### **a. Perencanaan**

Membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pokok yang sangat penting sebelum memulai karena dengan adanya RPP guru bisa menentukan pembelajaran yang dileh dilakukan berhasil atau tidak. Guru al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar selalu membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sebelum mengajar peserta didiknya dan guru juga harus menyediakan berbagai media sebelum memulai pembelajaran online. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara perinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus, RPP mencakup: (1) identitas/data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester (2) materi pokok (3) alokasi waktu (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi (5) materi pembelajaran, metode pembelajaran (6) media, alat dan sumber belajar (7) penilaian.

Setiap guru di satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk mata pelajaran yang diampunya. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada awal semester awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok.<sup>11</sup>

RPP disusun dengan memperlihatkan keterkaitan dan kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar, keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, RPP juga disusun dengan mempertimbangkan penerapan secara efektif

---

<sup>11</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana: Jakarta, 2017), h.15.

sesuai dengan situasi dan kondisi. Tidak hanya itu, sebelum membuat RPP guru juga harus memperkirakan waktu yang tepat mulai dari salam pembuka hingga salam penutup yang terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar tidak hanya terfokus pada satu metode saja tetapi juga harus selalu amelihat situasi dan kondisi siswa yang memungkinkan untuk menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an hadits selalu mengajak peserta didik untuk mempreaktekkan materi yang disampaikan oleh guru. Pada proses pembelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar terlihat seperti pembelajaran online pada umumnya.

### **2. Faktor penghambat pembelajaran al-qur'an hadits dengan e-learning di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar**

Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran al-qur'an hadits dengan e-learning di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar ini ialah:

- a. Kurangnya penguasaan teknologi informasi yang diperoleh oleh guru dan siswa

Semua guru di Indonesia pada umumnya tidak semuanya paham dengan penguasaan teknologi dan ini nyatanya bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Bukan hanya itu saja, masih ada siswa yang kondisinya sangat minim hampir sama dengan guru-guru dalam menggunakan bahan teknologi.

b. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai

Dalam penggunaan teknologi jelas mahal. Banyak guru dan siswa di daerah Indonesia yang masih dalam kondisi ekonomi yang memprihatinkan. Proses pembelajaran mereka yang terbatas dalam memiliki dan menjalankan sarana dan prasarana teknologi.

c. Kuota/internet yang terbatas

Kuota atau jaringan internet yang sangat minim dan masih belum merata di pelosok negeri. Tidak memadai disemua lembaga pendidikan

d. Kurang siapnya penyediaan biaya

Anggaran juga termasuk hal yang menghambat pembelajaran dikala daring karena guru dan siswa masih jauh dari harapan tersebut. Ketika mereka menggunakan kuota/internet untuk

memenuhi kebutuhan media pembelajaran daring, sudah pasti mereka tidak cukup sanggup membiayainya.<sup>12</sup>

Hal diatas juga disampaikan oleh siswa kelas XI IPA 2 Mz “pemakaian kuota internet terlalu banyak yang hanya dapat bertahan selama 5-6 hari saja”. Selain itu juga kurangnya fasilitas kuota internet untuk siswa terutama siswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. Selain itu juga adanya peserta didik yang tidak dapat mengakses internet di kampung halamannya terlebih jika listrik sedang padam itu menyebabkan siswa terlambat absen sehingga dianggap tidak masuk kelas oleh guru.<sup>13</sup>

### **1. Faktor Pendukung pembelajaran al-qur'an hadits dengan E-Learning di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar**

Faktor yang mendukung pembelajaran al-qur'an hadits dengan e-learning di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar yaitu:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana data dan permasalahan hidup manusia bersifat kompetensi.
2. Hampir semua siswa memiliki smartphone.

---

<sup>12</sup> Harry Purwanto, dkk, *Menggugat Pandemi Lewat Pendidikan*, (Surabaya: Media Karya, 2021), h.191-192

<sup>13</sup> Wawancara dengan Hunafa Aulia Najibah. Pada 24 Mei 2021.

3. Siswa senang mengakses segala sesuatu yang berhubungan dengan internet termasuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara online.<sup>14</sup>

Hal diatas juga disampaikan oleh siswa Hf kelas XI IPA 2 bisa melatih kemandirian, masih bisa mendapatkan ilmu, tidak kesulitan untuk menjawab soal karena bisa menggunakan google. Selain itu juga masih ada respon timbal balik antara siswa dan guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, siswa juga mengungkapkan bahwa mata pelajaran al-qur'an hadits cukup mudah untuk dipahami terlebih lagi jika dicontohkan dengan kehidupan sehari-hari.

---

<sup>14</sup> Didi Pianda, dkk, *Karya Guru Inovatif yang Inspiratif*, (CV Jejak: Sukabumi, Jawa Barat:2018), 207